

PT Greenwood Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian - dengan Informasi Tambahan
Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
ASET			
Kas dan setara kas	2d,2g,2h,3,4,23,35	408.670.074.143	496.319.472.902
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2d,2e,2h,2q,3,5,23,34,35	71.093.335.506	25.236.055.356
Pihak ketiga		35.507.009.292	14.755.481.777
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e,2h,3,6,23,34,35	110.140.565.145	103.535.556.167
Pihak ketiga		9.058.795.511	3.970.984.656
Persediaan real estate	2i,2q,7	378.420.695.878	464.510.656.477
Pajak dibayar dimuka	2t,8,32	6.671.569.650	5.168.929.682
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2o,9	585.619.953	29.506.004.500
Investasi dalam saham entitas asosiasi	2j,3,10	584.683.146.013	471.854.072.603
Uang muka investasi	2h,11,36	2.500.000.000	2.500.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.282.355.018, dan Rp 3.006.747.609 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	2k,2p,3,12	90.551.418.565	101.325.860.354
Properti Investasi	2l,2p,3,13	35.522.223.102	-
Aset lain-lain	2h,2p,3,14,35	207.874.117.842	17.836.616.377
JUMLAH ASET		1.941.278.570.600	1.736.519.690.851
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang bank	2h,2q,3,15,23,35	179.097.207.042	169.899.085.661
Utang usaha	2e,2h,3,16,23,34		
Pihak berelasi		69.363.885.735	128.101.385.735
Pihak ketiga		15.002.495.154	26.130.005.369
Utang pajak	2t,17,32	12.088.401.792	5.997.411.319
Biaya yang masih harus dibayar	2h,3,18,23,34	5.607.987.927	6.249.378.127
Uang muka pelanggan	2q,19	23.441.587.986	11.927.651.470
Pendapatan diterima dimuka	2q,20	51.350.094.981	147.397.182.297
Utang pembelian kendaraan	2h,3,21,23,35	99.049.843	172.370.599
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2s,31	2.072.145.646	1.432.686.482
Utang lain-lain	2e,2h,3,21,22,34,35		
Pihak berelasi		6.578.740.027	6.578.740.027
Pihak ketiga		18.028.541.993	16.541.682.380
Jumlah Liabilitas		382.730.138.126	520.427.579.466
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal saham - nilai nominal - Rp 100 per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal dasar - 23.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	24	780.076.000.000	780.076.000.000
Tambahan modal disetor	2y,25	222.442.743.783	222.442.743.783
Saldo laba (defisit)		-	187.336.966.902
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		518.052.667.813	-
Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	-
Jumlah		1.525.571.411.596	1.189.855.710.685
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c,26	32.977.020.878	26.236.400.700
Jumlah Ekuitas		1.558.548.432.474	1.216.092.111.385
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.941.278.570.600	1.736.519.690.851

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	30 September (Sembilan Bulan)	
		(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
		2012	2011
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	2m,2q,27	610.013.376.808	194.324.846.633
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,28	<u>(302.857.810.804)</u>	<u>(94.224.120.023)</u>
LABA KOTOR		<u>307.155.566.004</u>	<u>100.100.726.610</u>
BEBAN USAHA DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Penjualan	2m,29	(26.560.213.285)	(7.428.880.305)
Umum dan administrasi	2m,2o,2q,29	(50.304.159.807)	(19.159.904.861)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	2j,10	121.049.073.410	65.961.097.734
Penghasilan lain-lain - bersih	2d,2q,30	<u>21.138.493.819</u>	<u>3.767.027.611</u>
Jumlah - bersih		<u>65.323.194.137</u>	<u>43.139.340.179</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		372.478.760.141	143.240.066.789
BEBAN PAJAK KINI	2t,32	<u>(30.022.439.052)</u>	<u>(9.913.080.705)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		342.456.321.089	133.326.986.084
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>342.456.321.089</u>	<u>133.326.986.084</u>
Laba (rugi) bersih/laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	33	335.715.700.911	131.006.996.420
Kepentingan nonpengendali	2c,26	<u>6.740.620.178</u>	<u>2.319.989.664</u>
		<u>342.456.321.089</u>	<u>133.326.986.084</u>
Laba per saham			
Dasar	2s,33	43,04	37,79

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir

30 September 2011 (Tidak Diaudit) Dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Saldo Laba yang sudah ditentukan penggunaannya	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	9.000.000.000	-	78.000.000.000	(17.862.177.456)	69.137.822.544	-	-	69.137.822.544	
Penambahan modal disetor	2x,24 693.076.000.000	222.442.743.783	-	-	915.518.743.783	-	-	915.518.743.783	
Konversi uang muka setoran modal menjadi modal saham	78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif (12 bulan)	-	-	-	205.199.144.358	205.199.144.358	-	2.523.861.570	207.723.005.928	
Kepentingan non-pengendali	2c,25 -	-	-	-	-	-	23.712.539.130	23.712.539.130	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	780.076.000.000	222.442.743.783	-	187.336.966.902	1.189.855.710.685	-	26.236.400.700	1.216.092.111.385	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	5.000.000.000	-	-	
Jumlah laba komprehensif (9 bulan)	-	-	-	335.715.700.911	335.715.700.911	-	6.740.620.178	342.456.321.089	
Saldo pada tanggal 30 September 2012	780.076.000.000	222.442.743.783	-	518.052.667.813	1.520.571.700.911	5.000.000.000	32.977.020.878	1.558.548.432.474	

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Saldo Laba yang sudah ditentukan penggunaannya	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	9.000.000.000	-	78.000.000.000	(17.862.177.456)	69.137.822.544	-	-	69.137.822.544	
Penambahan modal disetor	24 533.076.000.000	-	-	-	533.076.000.000	-	-	533.076.000.000	
Uang muka setoran modal	78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif (9 bulan)	-	-	-	131.006.996.420	131.006.996.420	-	2.319.989.664	133.326.986.084	
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	23.712.539.130	23.712.539.130	
Saldo pada tanggal 30 September 2011	620.076.000.000	-	-	113.144.818.964	733.220.818.964	-	26.032.528.794	759.253.347.758	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2011 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit) 2012	(Tidak Diaudit) 2011
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	486.456.542.254	149.062.473.351
Pendapatan bunga	1.934.181.588	1.042.576.637
Pembayaran kas kepada karyawan	(26.268.681.116)	(9.744.297.653)
Pembayaran pajak penghasilan	(27.341.394.668)	(7.660.523.862)
Pembayaran beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan real estate	(14.522.761.026)	(1.475.941.675)
Pembayaran beban usaha	(37.990.450.104)	(155.756.698.521)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(290.827.894.725)	(160.888.918.240)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	91.439.542.204	(185.421.329.963)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan dividen kas dari entitas asosiasi	8.220.000.000	-
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke aset tetap/properti investasi	(810.705.722)	(82.391.658)
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	(190.128.481.465)	(2.309.964.910)
Perolehan aset tetap	(7.616.935.149)	(886.697.750)
Penerimaan (Pemberian) Piutang kepada pihak berelasi	153.569.194	(49.153.569.194)
Uang Muka Investasi	-	(100.747.911.909)
Investasi Dalam Saham Perusahaan Asosiasi	-	(239.985.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(190.182.553.142)	(393.165.535.421)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	9.098.000.000	90.000.000.000
Penerimaan utang dari entitas nonpengendali	2.068.852.500	1.293.000.000
Penambahan modal disetor	-	192.761.000.000
Penambahan uang muka setoran modal	-	340.315.000.000
Pembayaran biaya penawaran umum perdana	-	(534.800.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(73.240.321)	(66.330.026)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	11.093.612.179	623.767.869.974
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(87.649.398.759)	45.181.004.590
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	496.319.472.902	28.889.090.916
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	408.670.074.143	74.070.095.506

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 1995, Tambahan No. 7706. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1,6 triliun menjadi sebesar Rp 2,3 triliun, serta menambah modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 430 miliar menjadi sebesar Rp 620,076 miliar, persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham, persetujuan perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 27 tanggal 9 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 780,076 miliar, dengan perincian Rp 620,076 miliar telah ditempatkan dan disetor penuh sesuai dengan Akta No. 85 tanggal 29 Juli 2011 (Catatan 24) dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39433.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011, serta Rp 160,000 miliar yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun

2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah The City Center - Batavia yang berlokasi di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di Gedung The City Tower lantai 30, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10310.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam Surat Keputusan No. S-13404/BL/2011 untuk melaksanakan penawaran umum sejumlah 1.600.000.000 saham yang bernilai nominal Rp.100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham kepada masyarakat.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2011.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun	Tahun	Persentase	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
			Berdiri	Komersial	Kepemilikan	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)	
						%	Rp.	Rp.
<u>Kepemilikan Langsung:</u>								
PT. Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	¹⁾ Jakarta	Properti	2003	2003	55,00%	142.664.973.493	178.306.921.499	
PT. Sentra Graha Kencana (SGK)	²⁾ Jakarta	Properti	2008	-	70,75%	89.925.130.780	83.719.769.599	
¹⁾	Diakuisisi pada tahun 2011							
²⁾	Perusahaan dalam tahap pengembangan							

PT Prakarsa Nusa Cemerlang

PT Prakarsa Nusa Cemerlang didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 13 Mei 2003, yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12568.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2004, Tambahan No. 8635.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham PNC sebanyak 385 lembar saham atau kepemilikan sebesar 55,00% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 385.000.000.

PT Sentra Graha Kencana

PT Sentra Graha Kencana (SGK) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 8 Oktober 2008, yang dibuat dihadapan Ira Sudjono, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-90028.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SGK sebanyak 56.600 lembar saham atau kepemilikan sebesar 70,75% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 56.600.000.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Berikut ini adalah perhitungan goodwill atas akuisisi entitas anak:

	PNC Rp	SGK Rp	Jumlah Rp
Biaya Perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kepentingan Nonpengendali	312.669.000	23.399.870.130	23.711.740.272
	697.669.000	79.999.870.130	80.697.539.130
Nilai wajar atas nilai aset bersih	694.820.000	79.999.556.000	80.691.644.863
Goodwill	2.849.000	314.130	3.163.130

Goodwill tersebut dibukukan sebagai bagian dari akun aset lain-lain (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah nilai investasi bersih pada saat akuisisi entitas anak:

	PNC Rp.	SGK Rp.	Jumlah Rp.
Biaya Perolehan - Perusahaan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kas dan setara kas			
anak perusahaan yang diakuisisi	(2.750.581.462)	(296.824.863)	(3.047.406.325)
Bersih	(2.365.581.462)	56.303.175.137	53.937.593.675

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 26 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Purwanto
Komisaris : Eddy Hartono
Komisaris Independen : Budi Herwana

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Bambang Dwi Yanto
Direktur : Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur tidak terafiliasi : Anita

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072023.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 September 2011.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Johnny D.A, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Paulus Indra Intan
Komisaris : Eddy Hartono

Direksi

Direktur Utama : Harry Gunawan Ho
Direktur : Timothius Felix Intan

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 12 September 2011, Perusahaan telah menunjuk Linda Halim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan telah menunjuk Erik Kartolo sebagai Ketua Unit Internal Audit Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit), 31 Desember 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing adalah 37, dan 27 orang. Sedangkan jumlah karyawan konsolidasian Grup masing-masing adalah 68, 52 orang.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 31 Mei 2012, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Budi Herwana
Anggota Komite Audit : Nugroho Agung Wijoyo
: Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Efektif per tanggal 30 Agustus 2012, Nugroho Agung Wijoyo telah mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit.

Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2012. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali penerapan beberapa PSAK tertentu yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrument keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Berikut ini adalah PSAK baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2009), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
6. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
9. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
10. PSAK No. 56 (Revisi 2010), Laba Per Saham

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat

Berikut ini adalah PSAK baru dan revisi dan ISAK yang diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tetapi tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
3. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
4. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
5. PSAK No. 33 (Revisi 2010), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
6. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
7. PSAK No. 45 (Revisi 2010), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
8. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
9. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
10. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
11. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
12. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. ISAK No. 23, Sewa Operasi – Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PPSAK

1. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian
2. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par. 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
3. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor anak-anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi sebagai keuntungan pembelian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Sebelum mengakui keuntungan dari akuisisi entitas anak dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan yang diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- (a) Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- (b) Kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- (c) Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas Perusahaan yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- (d) Imbalan yang dialihkan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah atau mata uang asing pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah atau mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (diaudit) dan 31 Desember 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Sembilan (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	2012 (Tidak Diaudit)	2011 (Diaudit)	2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.	Rp.
Mata uang asing			
1 US\$	9.588,00	8.508,00	9.068,00
1 SG\$	7.825,67	7.064,98	6.974,33

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011

Pihak-pihak berelasi adalah:

- a. perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. entitas asosiasi;
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Grup yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Grup);
- d. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Grup, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Grup dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, yang seluruhnya dilakukan tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

g. Kas dan Setara kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Efektif 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan dan utang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui,

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

i. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah pada saat tanah tersebut siap untuk dijual, berdasarkan area kavling yang dapat dijual.

Biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat (antara lain yaitu biaya praperolehan tanah, biaya perolehan tanah, biaya kontraktor, biaya bahan yang digunakan dalam proyek, dan jasa profesional) dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat (antara lain yaitu biaya perancangan, biaya pembangunan infrastruktur umum, jasa profesional, biaya perijinan dan biaya pinjaman) dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan langsung dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi (antara lain yaitu gaji karyawan, jasa profesional, perbaikan dan pemeliharaan, beban kantor dan penyusutan) diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

j. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada entitas asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun
Perlenkapan kantor	4
Peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam konstruksi akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Properti Investasi

Properti Investasi Dalam Tahap Konstruksi

Properti investasi dalam tahap konstruksi dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

m. Akuntansi Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau;
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Grup sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

2. Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2b laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang berisi pedoman prosedur bagi entitas, untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Efektif 1 Januari 2011, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pembeli;
- b) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas persediaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas persediaan yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- d) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- e) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan penjualan unit apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit perkantoran yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan perkantoran, apartemen dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka pelanggan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

b. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	408.670.074.143	496.319.472.902
Piutang usaha	106.600.344.798	39.991.537.133
Piutang Lain-lain	119.199.360.656	107.506.540.823
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	205.661.934.712	15.533.453.247
Jumlah	840.131.714.309	659.351.004.105

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 90.551.418.565 dan Rp 101.325.860.354 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui. Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 3.163.130 pada tanggal 30 September 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	584.683.146.013	471.854.072.603
Aset tetap (Catatan 12)	90.551.418.565	101.325.860.354
Properti investasi (Catatan 13)	35.522.223.102	-
Jumlah	<u>710.756.787.680</u>	<u>573.179.932.957</u>

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Nilai realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama masa depan dan karena itu, secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Dengan keyakinan bahwa asumsi yang digunakan Grup adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja secara signifikan. Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 cadangan imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.072.145.646 dan Rp 1.432.686.482 (Catatan 31).

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam tahap pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibanding dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut. Jumlah pendapatan dan beban pokok penjualan yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut. Dalam menentukan tingkat atau persentase penyelesaian, estimasi jumlah biaya pembangunan dan estimasi jumlah pendapatan, Grup menggunakan asumsi-asumsi. Asumsi-asumsi tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman masa lampau dan bantuan dari spesialis.

Kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan diungkapkan dalam Catatan 2q.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas	30.000.000	30.000.000
Kas di Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.543.716.358	2.363.780.323
PT Bank Pan Indonesia Tbk	738.816.853	989.023.867
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.936.680.646	2.273.052.518
PT Bank Victoria International Tbk	232.160.766	7.994.735
Jumlah	5.451.374.623	5.633.851.443
Dollar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(US\$ 1.016.103,91 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$ 739.601 pada tahun 2011)	9.742.404.289	6.706.704.679
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(US\$ 28.257,94 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$ 208.461 pada tahun 2011)	270.937.129	1.890.324.348
Jumlah	10.013.341.418	8.597.029.027
Jumlah Kas di Bank	15.464.716.041	14.230.880.470
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	347.702.239.238	401.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.540.000.000	57.160.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.268.489.020	8.765.662.032
Jumlah	390.510.728.258	467.025.662.032
Dollar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(US\$ 277.913,00 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$ 1.657.800,00 pada tahun 2011)	2.664.629.844	15.032.930.400
Jumlah Deposito Berjangka	393.175.358.102	482.058.592.432
Jumlah	408.670.074.143	496.319.472.902
<u>Suku bunga deposito berjangka per tahun</u>		
Rupiah	3,75% - 7,00%	6,00% - 9,50%
Dollar Amerika Serikat	0,20% - 1,20%	1,75% - 2,50%

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha atas penjualan unit perkantoran dan penyewaan apartemen, terdiri dari:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Rupiah		
PT Karya Bintang Persada	23.697.778.502	8.412.018.452
PT Brilliant Mulia Abadi	23.697.778.502	8.412.018.452
PT Prima Emerald Gemilang	23.697.778.502	8.412.018.452
Jumlah - Pihak berelasi	<u>71.093.335.506</u>	<u>25.236.055.356</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Intimakmur Gemilang Sejahtera	11.052.291.499	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	6.199.407.884	-
PT Sierad Industries	6.198.986.379	-
Sutjipto SH	2.461.072.960	393.933.232
PT Sapphire Assets International	2.264.622.425	-
Lukman Hakim	1.470.238.880	531.462.609
PT Bumi Makmur Selaras	1.178.882.160	-
Latip dan Sally	1.137.527.860	250.322.445
PT Konutara Sejati	933.696.480	1.665.092.056
PT Hanking Aoni Mining Indonesia	932.235.721	1.662.487.035
PT Laras Cahaya Makmur	462.147.001	-
PT Graha Sumber Pesona	419.886.602	-
PT Embee Plumbon Textile	328.882.000	414.004.400
PT Karya Sentosa Lestari	-	4.926.600.000
PT Virema Impex	-	4.911.580.000
Lain-lain	467.131.441	-
Jumlah - Pihak ketiga	<u>35.507.009.292</u>	<u>14.755.481.777</u>
Jumlah	<u>106.600.344.798</u>	<u>39.991.537.133</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Sampai dengan 1 bulan	97.278.538.123	31.415.568.707
> 1 bulan - 3 bulan	6.299.260.835	7.169.353.112
> 3 bulan - 6 bulan	3.022.545.840	1.406.615.314
> 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>106.600.344.798</u>	<u>39.991.537.133</u>

Semua piutang usaha adalah lancar.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, seluruh piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang usaha tersebut.

6. Piutang Lain-lain

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Pluit Propertindo	110.140.565.145	103.381.986.973
PT Sentra Graha Kencana	-	-
PT Brilliant Sakti Persada	-	153.569.194
Jumlah	<u>110.140.565.145</u>	<u>103.535.556.167</u>
Pihak ketiga		
PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 36)	2.948.638.164	2.850.000.000
Bunga atas deposito berjangka	5.741.996.347	927.353.242
Lain-lain	<u>368.161.000</u>	<u>193.631.414</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>9.058.795.511</u>	<u>3.970.984.656</u>
Jumlah	<u><u>119.199.360.656</u></u>	<u><u>107.506.540.823</u></u>

Piutang dari PT Pluit Propertindo (PP) terdiri dari piutang milik Perusahaan sebesar Rp 99.050.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar SBI Rate + 5,5% per tahun sehubungan dengan pengambilalihan piutang dari pemegang saham lama PP (Catatan 30). Piutang dari PP tersebut wajib dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2020 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang lain-lain tersebut.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

7. Persediaan Real Estat

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen - The Peak	117.106.251.949	156.116.675.464
Tanah dan bangunan sedang dikonstruksi-unit perkantoran-The City Center	100.881.575.032	182.701.616.661
Tanah yang sedang dikembangkan	160.432.868.897	125.692.364.352
Jumlah	378.420.695.878	464.510.656.477

Mutasi tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal anak perusahaan yang diakuisisi tahun 2011 (Catatan 1.c)	156.116.675.464	173.916.414.766
Pengurangan Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	 (39.010.423.515)	 (17.799.739.302)
Saldo Akhir	117.106.251.949	156.116.675.464

Mutasi tanah dan bangunan sedang dikonstruksi - unit perkantoran adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	182.701.616.661	152.826.598.874
Penambahan Biaya pembangunan konstruksi Kapitalisasi biaya pinjaman (catatan 15)	 167.504.584.634 14.522.761.026	 119.364.703.115 17.664.694.262
Pengurangan Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	 (263.847.387.289)	 (107.154.379.590)
Saldo akhir	100.881.575.032	182.701.616.661

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	125.692.364.352	93.151.137.793
Penambahan Reklasifikasi ke tanah dan bangunan sedang dikonstruksi	 34.740.504.545	 32.541.226.559
Saldo akhir	160.432.868.897	125.692.364.352

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, persentase penyelesaian proyek The City Center masing-masing adalah sebesar 88,40% dan 44,28%. Estimasi penyelesaian proyek The City Center yaitu pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat sampai dengan tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 37.254.582.371 dan Rp 22.731.821.345 (Catatan 15). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit), bangunan tersedia untuk dijual telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 82.000.000. Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, bangunan sedang dikonstruksi telah diasuransikan secara gabungan dengan aset dalam penyelesaian (Catatan 12) kepada PT MAA General Assurance, pihak ketiga, dengan jenis pertanggungan *Contractors All Risk Insurance* dan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, persediaan real estat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing adalah sebesar Rp 261.314.443.929 dan Rp 308.393.981.013 (Catatan 15).

Tanah yang sedang dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 10.670 m² sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 314, 394, 395, 553, 554 dan 555 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, persentase penyelesaian tanah yang sedang dikembangkan adalah sebesar 97% dan 100%.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Perusahaan memiliki jangka waktu berkisar antara 5 - 26 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 - 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Atas tanah seluas 214 m² yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak No. 98 tanggal 12 April 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaries di Jakarta, antara Haji Muhammad Fuad bin Haji Muhammad Yusuf dengan Josephine Kwandou yang bertindak selaku kuasa dari Perusahaan, dokumen kepemilikan hak atas Tanah tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pengurusan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah sehubungan dengan pemindahan hak atas tanah tersebut.

Atas tanah SHGB No. 581 seluas 659 m² yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, telah dilakukan jual beli antara Lie Pao Tjie dengan Perusahaan sesuai dengan Akta Jual Beli No. 27/2012 tanggal 12 April 2012 yang dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaries di Jakarta dan telah balik nama menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 581 seluas 659 m² yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, atas nama PT Greenwood Sejahtera Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	6.671.569.650	3.844.903.853
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	-	1.324.025.829
Jumlah	6.671.569.650	5.168.929.682

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Biaya dibayar dimuka	585.619.953	21.661.979
Uang muka	-	29.484.342.521
Jumlah	585.619.953	29.506.004.500

Uang muka merupakan pembayaran uang muka atas jasa arsitek dan kontraktor, sedangkan biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi dan biaya sewa yang dibayar dimuka.

10. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Perubahan sampai dengan 30 September 2012 (Tidak diaudit)</i>			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
			<i>Penambahan</i>	<i>Dividen</i>	<i>Bagian laba</i>	
			<i>penyertaan</i>		<i>(rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas						
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	206.183.753.216	-	-	50.301.316.040	256.485.069.256
PT Pluit Propertindo	47,17%	93.994.770.825	-	-	17.146.721.774	111.141.492.599
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	82.142.124.567	-	(8.220.000.000)	51.422.350.350	125.344.474.917
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	63.329.355.330	-	-	(5.159.418.668)	58.169.936.662
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	26.204.068.665	-	-	7.338.103.914	33.542.172.579
Jumlah		471.854.072.603	-	(8.220.000.000)	121.049.073.410	584.683.146.013

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Nilai <i>penyertaan awal tahun</i>	<i>Perubahan selama tahun 2011</i>			Nilai <i>penyertaan akhir tahun</i>
			Penambahan		Bagian laba	
			<i>penyertaan</i>	<i>Dividen</i>	<i>(rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas						
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	-	120.000.000.000	-	86.183.753.216	206.183.753.216
PT Pluit Propertindo	47,17%	-	93.707.933.520	-	286.837.305	93.994.770.825
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	-	63.653.044.039	(8.220.000.000)	26.709.080.528	82.142.124.567
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	-	63.000.000.000	-	329.355.330	63.329.355.330
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	-	24.768.405.370	(3.450.000.000)	4.885.663.295	26.204.068.665
Jumlah		-	365.129.382.929	(11.670.000.000)	118.394.689.674	471.854.072.603

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi ASA sebanyak 120.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 40,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 120.000.000.000.

Jumlah aset dan liabilitas ASA masing-masing adalah sebesar Rp 1.443.234.425 ribu dan Rp 722.860.885 ribu pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 1.268.356.617 ribu dan Rp 673.736.366 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan laba bersih adalah sebesar Rp 125.753.290 ribu untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 241.878.603 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

PT Pluit Propertindo (PP)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PP sebanyak 9.370.793.352 lembar saham atau kepemilikan sebesar 47,17% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 93.707.933.520.

Jumlah aset dan liabilitas PP masing-masing adalah sebesar Rp 791.601.984 ribu dan Rp 590.352.467 ribu pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 793.061.075 ribu dan Rp 628.165.033 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan laba bersih adalah sebesar Rp 36.353.474 ribu untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 12.283.459 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 1 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi MGP sebanyak 1.130.250 lembar saham Seri A dan sebanyak 23.358.806 lembar saham Seri B atau kepemilikan sebesar 27,40% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.653.044.039.

Jumlah aset dan liabilitas MGP masing-masing adalah sebesar Rp 1.457.449.021 ribu dan Rp 683.037.759 ribu pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 1.404.053.453 ribu dan Rp 787.313.774 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan laba bersih adalah sebesar Rp 187.671.582 ribu untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 189.964.651 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada bulan Maret 2012 dan Desember 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP masing-masing sejumlah Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 30.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi BSP sebanyak 63.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 30,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.000.000.000.

Jumlah asset dan liabilitas BSP masing-masing adalah sebesar Rp 610.509.739 ribu dan Rp 423.109.623 ribu pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 618.509.038 ribu dan Rp 413.910.861 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan rugi bersih adalah sebesar Rp 17.198.062 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dan laba bersih adalah sebesar Rp 3.998.465 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi CGN sebanyak 23.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 23,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 24.768.405.370.

Jumlah asset dan liabilitas CGN masing-masing adalah sebesar Rp 332.143.110 ribu dan Rp 80.840.922 ribu pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 351.519.509 ribu dan Rp 132.120.839 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan laba bersih adalah sebesar Rp 31.903.519 ribu untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dan Rp 36.788.832 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Pada bulan November 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari CGN sebesar Rp 150.000 per lembar saham atau sejumlah Rp 3.450.000.000.

Entitas-entitas tersebut seluruhnya bergerak dibidang industri real estat dan manajemen bermaksud untuk mengelola investasi tersebut untuk jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki investasi dalam saham entitas asosiasi.

11. Uang Muka Investasi

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, akun ini merupakan uang muka investasi kepada PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 36).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

12. Aset Tetap

	<i>Perubahan sampai dengan 30 September 2012</i>				<i>30 September 2012 (Tidak Diaudit)</i>
	<i>1 Januari 2012</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	1.636.543.498	125.835.300	-	-	1.762.378.798
Perlengkapan kantor	1.848.760.007	40.579.000	-	-	1.889.339.007
Kendaraan	536.550.000	-	-	-	536.550.000
Aset dalam konstruksi	100.310.754.458	7.928.617.251	-	18.593.865.930	89.645.505.779
Jumlah	104.332.607.963	8.095.031.551	-	18.593.865.930	93.833.773.583
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	1.394.209.794	111.064.103	-	-	1.505.273.897
Perlengkapan kantor	1.422.345.655	111.176.124	-	-	1.533.521.779
Kendaraan	190.192.160	53.367.182	-	-	243.559.342
Jumlah	3.006.747.609	275.607.409	-	-	3.282.355.018
Nilai Tercatat	101.325.860.354				90.551.418.565
<i>Saldo awal</i>					
<i>anak perusahaan</i>					
<i>yang diakuisisi</i>					
<i>pada tahun 2011</i>					
	<i>1 Januari 2011</i>	<i>(Catatan 1.c)</i>	<i>Perubahan sampai dengan 31 Desember 2011</i>		<i>31 Desember 2011</i>
	Rp	Rp	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	150.830.182	1.420.778.766	64.934.550	-	1.636.543.498
Perlengkapan kantor	255.009.300	1.539.440.007	54.310.700	-	1.848.760.007
Kendaraan	363.850.000	151.000.000	32.700.000	(11.000.000)	536.550.000
Aset dalam konstruksi	-	80.877.089.979	19.433.664.479	-	100.310.754.458
Jumlah	769.689.482	83.988.308.752	19.585.609.729	(11.000.000)	104.332.607.963
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	46.366.277	1.161.994.157	185.849.360	-	1.394.209.794
Perlengkapan kantor	43.319.233	1.233.234.199	145.792.223	-	1.422.345.655
Kendaraan	18.254.688	120.374.976	62.562.496	(11.000.000)	190.192.160
Jumlah	107.940.198	2.515.603.332	394.204.079	(11.000.000)	3.006.747.609
Nilai Tercatat	661.749.284				101.325.860.354

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 29) :

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban penjualan	3.433.233	3.788.748
Beban umum dan administrasi	272.174.176	390.415.331
Jumlah	<u>275.607.409</u>	<u>394.204.079</u>

Reklasifikasi pada periode 2012 merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi-aset tetap menjadi aset dalam konstruksi-properti investasi yang berupa pembangunan unit perkantoran milik Perusahaan yang ditujukan untuk disewakan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 68,02%. Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan unit perkantoran oleh Perusahaan dan pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian masing-masing adalah sebesar 44,28% dan 60,00%. Estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran dan hotel adalah masing-masing pada tahun 2012 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian "aset dalam konstruksi".

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam aset dalam konstruksi tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.268.961.018 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit), aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT MAA General Assurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 169.000.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, telah diasuransikan secara gabungan dengan bangunan mal milik PT Pluit Propertindo, pihak berelasi, kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Panin Insurance Tbk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 650.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi milik Perusahaan telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan real estat - bangunan sedang dikonstruksi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 363.850.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 30 September 2012 (tidak diaudit) serta 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2012, properti investasi Perusahaan adalah aset dalam konstruksi berupa pembangunan unit perkantoran yang ditujukan untuk disewakan, dengan persentase penyelesaian sebesar 88,40%. Estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran adalah pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian "aset dalam konstruksi".

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Luas Area	Saldo awal	Perubahan Selama Periode 2012			30 September 2012 (Tidak Diaudit)
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	m2	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Biaya perolehan / Nilai tercatat :</u>						
Aset dalam konstruksi	4.673,54	-	16.928.357.172	-	18.593.865.930	35.522.223.102

Reklasifikasi di atas merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi-aset tetap (Catatan 12) menjadi aset dalam konstruksi-properti investasi.

Penambahan aset dalam konstruksi - properti investasi pada periode 2012 berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman. Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam properti investasi sampai dengan tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 2.079.666.740 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2012, properti investasi telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan real estat - bangunan sedang dikonstruksi (Catatan 7).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2012, properti investasi milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2012.

14. Aset Lain-lain

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	205.661.934.712	15.533.453.247
Biaya provisi ditangguhkan	2.209.020.000	2.300.000.000
Goodwill	3.163.130	3.163.130
Jumlah	207.874.117.842	17.836.616.377

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit), kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya adalah kas dan setara kas milik Perusahaan dan milik PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak masing-masing sebesar Rp 203.984.423.647 dan Rp 1.677.511.065. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya termasuk deposito berjangka dan kas di bank milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.332.430.225 dan Rp 209.698.779 dan deposito berjangka sebesar Rp 1.991.324.243 milik PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak. Kas dan setara kas tersebut dijadikan jaminan serta dibatasi pencairannya sehubungan dengan kerja sama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk serta Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Biaya provisi ditangguhkan merupakan provisi atas pinjaman bank yang belum dicairkan.

15. Utang Bank

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)		
Kredit Investasi - Pokok	<u>179.097.207.042</u>	<u>169.899.085.661</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.71 tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konstruksi proyek pembangunan perkantoran The City Center yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan jangka waktu selama enam puluh (60) bulan sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* selama tiga puluh (30) bulan. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah tiga puluh (30) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,50% (mengambang) dan dijamin dengan tanah dan bangunan proyek The City Center (Catatan 7 dan 12), piutang usaha (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, Direktur Utama Perusahaan dan Eddy Hartono, Komisaris Perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Kencana Graha Global (pihak berelasi - Catatan 34), dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera, pemegang saham Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari CIMB Niaga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain: melakukan perubahan atas konsep pemasaran dan peruntukan bangunan yang semula adalah untuk disewakan menjadi dijual atau sebaliknya; menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain; memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; termasuk menambah atau membuat utang baru kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktivitas dan kelangsungan usaha Perusahaan; menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan *endorsement* atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan penagihan atau pembayaran transaksi yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha; mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham, termasuk mengubah susunan para pemegang saham PT Kencana Graha Global (KGG) terhitung sejak setelah jaminan Perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; menjual atau memindahkan hak kepemilikan perusahaan kepada pihak ketiga; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, akuisisi dan pembubaran Perusahaan;

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek The City Center; membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik pokok, bunga dan lain lain jumlah uang yang wajib dibayar; mengajukan moratorium, penundaan pembayaran liabilitas, penundaan kewajiban pembayaran utang ataupun kepailitan; dan mengubah rencana pembangunan/peruntukan proyek.

Pada tanggal 22 November 2010, CIMB Niaga telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan dengan syarat perubahan tersebut tidak menimbulkan adanya risiko hukum di kemudian hari. Pada tanggal 5 April 2011 CIMB Niaga telah menyetujui untuk mengesampingkan pembatasan dalam perjanjian kredit, yaitu: memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, termasuk menambah atau membuat utang baru kepada bank atau lembaga keuangan lainnya; mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, termasuk pemegang saham KGG terhitung sejak setelah jaminan perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; mengumumkan atau membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek The City Center.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 15 September 2011, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk menjadikan fasilitas kredit yang telah diberikan sebesar Rp 400.000.000.000, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, untuk dapat digunakan (*sub limit*) secara sementara selama 6 bulan terhadap fasilitas *Letter of Credit* dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Unjuk (*Sight L/C* dan atau SKBDN) dan Berjangka (*Usance L/C* dan atau SKBDN) dan atau *Usance Payable at Sight* dan atau Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah tidak melebihi Rp 30.000.000.000 atau ekuivalennya, suku bunga berubah menjadi 11,00% (dapat berubah), pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 13.333.333.333 per bulan selama tiga puluh (30) bulan, serta pencabutan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, Direktur Utama Perusahaan dan Eddy Hartono, Komisaris Perusahaan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp 14.522.761.026, dan Rp 17.664.694.262 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Catatan 7), ke aset tetap-aset dalam konstruksi sebesar Rp 1.268.961.018 pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 12) dan ke properti investasi-aset dalam konstruksi sebesar Rp 810.705.722 pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) (Catatan 13).

Berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) nomor 297/DS/CBGI/VII/2012 tertanggal 24 Juli 2012 mengenai Persetujuan kepada PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk menerbitkan Obligasi I Greenwood Sejahtera 2012 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dapat memberikan persetujuan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Selama tanah dan bangunan belum diikat APHT, Perusahaan harus menempatkan dana pada *escrow account* sebesar saldo fasilitas pinjaman Perusahaan pada CIMB Niaga.
2. Perusahaan memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa akan melakukan pengikatan APHT atas tanah dan bangunan tersebut pada saat APHT telah dapat dilakukan.
3. CIMB Niaga bertindak sebagai *security agent* atas jaminan-jaminan (jaminan *paripassu*).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

16. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT. Graha Tunasmekar	69.363.885.735	128.101.385.735
Pihak ketiga		
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	4.349.632.015	2.994.268.324
PT Pionirbeton Industri	1.912.350.000	1.679.090.490
PT Surya Marga Luhur	1.240.487.607	-
PT Sinar Artha Mulia	698.998.044	-
PT Mitsubishi Jaya Elevator	-	15.867.376.965
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	3.045.368.779
PT Tasan Megah Pratama	-	1.373.802.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.801.027.488	1.170.098.811
Jumlah pihak ketiga	15.002.495.154	26.130.005.369
Jumlah	84.366.380.889	154.231.391.104

Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Sampai dengan 1 bulan	15.002.495.154	26.130.005.369
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	69.363.885.735	128.101.385.735
Jumlah	84.366.380.889	154.231.391.104

Semua utang usaha adalah lancar.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

17. Utang Pajak

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	7.675.490.502	4.427.048.656
Pasal 21	487.453.991	126.212.545
Pasal 23	8.781.423	242.267.586
Pasal 29	911.841.345	854.645.527
Pajak Pertambahan Nilai – bersih	3.004.834.531	347.237.005
Jumlah	12.088.401.792	5.997.411.319

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Bunga	2.573.097.000	2.027.543.057
Provisi	2.264.744.166	1.388.208.333
Profesional	-	131.624.490
Lain-lain	770.146.761	2.702.002.247
Jumlah	5.607.987.927	6.249.378.127

Lain-lain meliputi biaya operasional yang masih harus dibayar.

19. Uang Muka Pelanggan

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Uang muka		
Penjualan unit perkantoran	22.941.587.986	11.627.651.470
Titipan pelanggan	500.000.000	300.000.000
Jumlah	23.441.587.986	11.927.651.470

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Uang muka penjualan unit perkantoran merupakan uang muka penjualan dibawah 20% dari harga jual pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pendapatan diterima di muka		
Penjualan unit perkantoran	40.854.631.204	137.301.009.283
Sewa	10.495.463.777	10.096.173.014
Jumlah	<u>51.350.094.981</u>	<u>147.397.182.297</u>

Pendapatan diterima dimuka atas penjualan unit perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian, sedangkan pendapatan diterima dimuka atas sewa merupakan pembayaran yang telah diterima atas penyewaan unit apartemen yang belum diakui sebagai pendapatan.

21. Utang Pembelian Kendaraan

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
PT BCA Finance	<u>99.049.843</u>	<u>172.370.599</u>

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan senilai Rp 363.850.000 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,06%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian utang pembelian kendaraan pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
2011	-	-
2012	46.613.230	111.871.752
2013	76.292.732	76.292.762
Jumlah	122.905.962	188.164.514
Bunga	(23.856.119)	(15.793.915)
Bersih	<u>99.049.843</u>	<u>172.370.599</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

22. Utang Lain-lain

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Griya Emas Sejati	3.207.292.792	3.207.292.792
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437
Jumlah	<u>6.578.740.027</u>	<u>6.578.740.027</u>
Pihak ketiga		
Tjen Hian Tjin	9.427.500.000	9.427.500.000
Uang jaminan	1.485.417.957	1.338.188.169
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	1.045.447.475	1.045.447.475
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	6.070.176.561	4.730.546.736
Jumlah	<u>18.028.541.993</u>	<u>16.541.682.380</u>
Jumlah	<u>24.607.282.020</u>	<u>23.120.422.407</u>

Utang kepada Tjen Hian Tjin merupakan utang PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC), entitas anak, kepada pemegang saham nonpengendali.

Uang jaminan merupakan uang yang diterima PNC, entitas anak, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen.

Lain-lain merupakan titipan pelanggan yang diterima PNC, yang akan dikembalikan kepada pelanggan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

23. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 :

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2011 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	408.670.074.143	408.670.074.143	496.319.472.902	496.319.472.902
Piutang usaha	106.600.344.798	106.600.344.798	39.991.537.133	39.991.537.133
Piutang lain-lain	119.199.360.656	119.199.360.656	107.506.540.823	107.506.540.823
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	205.661.934.712	205.661.934.712	15.533.453.247	15.533.453.247
Jumlah Aset Keuangan	840.131.714.309	840.131.714.309	659.351.004.105	659.351.004.105
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	179.097.207.042	179.097.207.042	169.899.085.661	169.899.085.661
Utang usaha	84.366.380.889	84.366.380.889	154.231.391.104	154.231.391.104
Biaya yang masih harus dibayar	5.607.987.927	5.607.987.927	6.249.378.127	6.249.378.127
Utang pembelian kendaraan	99.049.843	99.049.843	172.370.599	172.370.599
Utang lain-lain	24.607.282.020	24.607.282.020	23.120.422.407	23.120.422.407
Jumlah Liabilitas Keuangan	293.777.907.721	293.777.907.721	353.672.647.898	353.672.647.898

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Instrumen keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank telah mendekati nilai tercatatnya karena utang pembelian kendaraan dan utang bank tersebut diterima pada suku bunga pasar.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

24. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2012 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25%	438.765.777.600
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24%	181.310.222.400
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	452.000.000	5,79%	45.200.000.000
	1.148.000.000	14,72%	114.800.000.000
Jumlah	7.800.760.000	100,00%	780.076.000.000

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan selama periode 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	9.000.000	9.000.000.000
Dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	81.000.000	-
Penambahan modal disetor dari pemegang saham	6.110.760.000	611.076.000.000
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana	1.600.000.000	160.000.000.000
Saldo pada tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011	7.800.760.000	780.076.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan,
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham.
- Perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham yang baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.600.000.000.000 menjadi Rp 2.300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 430.000.000.000 menjadi Rp 620.076.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 190.076.000.000 disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 137.765.777.600 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 52.310.222.400.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39433.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 27 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 27 April 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 425.000.000.000 menjadi Rp 430.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 1.500.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 28 Maret 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.000.000.000 menjadi Rp 425.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, yaitu sebesar Rp 416.000.000.000, dilakukan melalui setoran tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 251.825.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 86.175.000.000 dan reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 40.950.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 37.050.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15943.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 Maret 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2010 dan 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
PT Prima Permata Sejahtera	4.725	52,50	4.725.000.000
PT Kencana Graha Nusamandiri	4.275	47,50	4.275.000.000
Jumlah	9.000	100,00	9.000.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis pada Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (utang bank dan utang pembelian kendaraan di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Jumlah utang	179.196.256.885	170.071.456.260
Dikurangi : Kas dan setara kas	(408.670.074.143)	(496.319.472.902)
Utang bersih	(229.473.817.258)	(326.248.016.642)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk	1.525.571.411.596	1.189.855.710.685
	-15,04%	-27,42%

Rasio negatif utang bersih terhadap modal di atas adalah sehubungan dengan jumlah kas dan setara kas melampaui jumlah utangnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

25. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Rp
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000
Biaya emisi efek	<u>(17.557.256.217)</u>
	222.442.743.783

26. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan aset bersih milik kepentingan nonpengendali pada entitas anak berdasarkan persentase modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Perubahan selama periode 2012 (Tidak Diaudit)			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
		<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Nilai penyertaan</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	3.005.701.995	-	6.994.308.295	10.000.010.290
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	<u>23.230.698.705</u>	-	<u>(253.688.116)</u>	<u>22.977.010.589</u>
Jumlah		<u>26.236.400.700</u>	<u>-</u>	<u>6.740.620.178</u>	<u>32.977.020.878</u>

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Perubahan selama periode 2011			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
		<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Nilai penyertaan</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	-	312.669.000	2.693.032.995	3.005.701.995
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	<u>-</u>	<u>23.399.870.130</u>	<u>(169.171.425)</u>	<u>23.230.698.705</u>
Jumlah		<u>-</u>	<u>23.712.539.130</u>	<u>2.523.861.570</u>	<u>26.236.400.700</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Penjualan :			
Unit Perkantoran	549.514.762.817	164.305.184.179	225.179.227.182
Unit Apartemen	51.041.410.583	23.200.097.486	23.200.097.486
Pendapatan Sewa	9.457.203.408	6.819.564.968	9.710.842.663
Jumlah	610.013.376.808	194.324.846.633	258.090.167.331

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 30 September 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar 7,53% dan 4,96%, dan 5,85% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 34).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 30 September 2011 (tidak diaudit) tidak terdapat penjualan ke pihak-pihak yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

28. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Beban pokok penjualan (Catatan 7) :			
Unit Perkantoran	263.847.387.289	75.688.620.439	107.154.379.590
Unit Apartemen	39.010.423.515	18.535.499.584	17.799.739.302
Jumlah	302.857.810.804	94.224.120.023	124.954.118.892

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, pembelian atau pembayaran ke pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	7.071.582.709	18.068.631.020	22.714.310.274
PT Pionirbeton Industri	5.984.216.050	18.308.891.100	22.228.966.900
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	4.493.610.044	26.221.815.684	34.361.305.777
Jumlah	17.549.408.803	62.599.337.804	79.304.582.951

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

29. Beban Usaha

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Penjualan			
Iklan dan Promosi	19.509.718.871	4.085.990.676	6.140.100.655
Komisi	6.091.928.916	2.707.144.781	3.428.817.983
Gaji dan kesejahteraan karyawan	195.010.402	184.591.507	318.325.339
Komunikasi	-	158.318.684	285.678.137
Jamuan dan representasi	4.071.218	5.618.500	243.154.458
Penyusutan (catatan 12)	3.433.233	2.841.561	6.874.250
Sewa	-	236.805.456	3.788.748
Lain-lain	756.050.645	47.569.140	59.139.440
Jumlah	<u>26.560.213.285</u>	<u>7.428.880.305</u>	<u>10.485.879.010</u>
Umum dan administrasi			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.505.695.985	10.067.689.345	12.509.277.118
Jamuan dan representasi	14.309.261.347	2.042.752.393	2.452.971.410
Jasa Profesional	4.043.403.219	2.699.768.493	3.511.110.946
Sewa (Catatan 34)	1.421.903.035	380.200.682	1.662.850.714
Beban kantor	1.865.331.739	359.587.446	1.646.547.557
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 31)	687.064.904	479.529.590	732.122.287
Penyusutan (catatan 12)	272.174.176	286.241.533	514.147.682
Pajak dan perijinan	116.008.475	405.170.893	390.415.331
Perbaikan dan pemeliharaan	9.374.382	1.167.667.315	523.212.896
Lain-lain	1.073.942.545	1.271.297.171	980.614.663
Jumlah	<u>50.304.159.807</u>	<u>19.159.904.861</u>	<u>24.923.270.604</u>
Jumlah	<u>76.864.373.092</u>	<u>26.588.785.166</u>	<u>35.409.149.614</u>

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

	30 September	31 Desember (Satu Tahun)	
	(Sembilan Bulan)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	(Tidak Diaudit)	2011	2011
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Pendapatan dan beban lainnya			
Pendapatan bunga atas			
Piutang lain-lain			
(Catatan 6 dan 33)	7.951.268.438	2.028.874.167	5.096.455.262
Jasa giro dan deposito berjangka	13.098.731.563	1.124.020.799	2.839.217.621
Keuntungan (kerugian) kurs mata			
Uang asing - bersih	(673.854.106)	184.885.302	771.797.409
Lain-lain	762.347.924	429.247.343	(2.142.001.277)
Jumlah	<u>21.138.493.819</u>	<u>3.767.027.611</u>	<u>6.565.469.015</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

31. Imbalan Pasca - Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Rekonsiliasi jumlah nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2.214.008.459	895.890.033	1.770.963.212
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(141.862.812)	284.203.752	(338.276.730)
Bersih	<u>2.072.145.646</u>	<u>1.180.093.785</u>	<u>1.432.686.482</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan pasti pasca-kerja:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Beban jasa kini	642.368.417	126.074.189	648.223.347
Beban bunga	37.048.525	16.274.803	78.298.176
Beban jasa lalu	-	333.500.000	-
Koreksi aktuarial yang belum diakui	-	1.502.228	-
Amortisasi keuntungan aktuarial	7.647.962	2.178.370	5.600.764
Bersih	<u>687.064.904</u>	<u>479.529.590</u>	<u>732.122.287</u>

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2011	2011
	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo awal	1.432.686.482	553.583.899	553.583.899
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi pada tahun 2011 (Catatan 1.c)	-	146.980.296	146.980.296
Beban periode berjalan	687.064.904	479.529.590	732.122.287
Koreksi	(47.605.740)	-	-
Saldo akhir	<u>2.072.145.646</u>	<u>1.180.093.785</u>	<u>1.432.686.482</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Beban imbalan pasti pasca-kerja bersih disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)		31 Desember (Satu Tahun)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	
	2012	2011	2011
Tingkat diskonto	6,8% per tahun	8,5% per tahun	8,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55
Tingkat mortalitas	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2012	2011
	Rp.	Rp.
Pajak kini - tidak final	2.109.394.610	-
Pajak kini - final	27.913.044.442	9.913.080.705
Jumlah	30.022.439.052	9.913.080.705

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2012	2011
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	372.478.760.141	143.240.066.789
Laba entitas anak sebelum pajak	(121.049.073.410)	(65.961.097.734)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	251.429.686.731	77.278.969.055
Penyesuaian atas pendapatan dan beban yang pajaknya bersifat final :		
Pendapatan Usaha	610.013.376.808	194.324.846.633
Beban Pokok Penjualan	(302.857.810.804)	(94.224.120.023)
Beban usaha	(76.864.373.092)	(26.588.785.166)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	12.700.915.381	3.767.027.611
Jumlah	242.992.108.293	77.278.969.055
Laba kena pajak	8.437.578.438	-

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2012	2011
	Rp.	Rp.
Pajak penghasilan final		
5% x Rp 549.514.762.817 pada tanggal 30 September 2012	27.475.738.141	-
5% x Rp 164.305.184.179 pada tanggal 30 September 2011	-	8.215.259.209
Pajak penghasilan final entitas anak	437.306.301	1.697.821.496
Pajak penghasilan tidak final		
25% x Rp 8.437.578.438 pada tanggal 30 September 2012	2.109.394.610	-
Jumlah	<u>30.022.439.052</u>	<u>9.913.080.705</u>

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

33. Laba (Rugi) Per Saham

	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2012	2011
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>335.715.700.911</u>	<u>131.006.996.420</u>
Jumlah Saham		
	30 September (Sembilan Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	2012	2011
	Rp.	Rp.
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>7.800.760.000</u>	<u>3.466.554.579</u>
Laba (Rugi) Per Saham	<u>43,04</u>	<u>37,79</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Transaksi
PT Kencana Graha Nusamandiri	Pemegang saham	Modal saham
PT Prima Permata Sejahtera	Pemegang saham	Modal saham
PT Karya Bintang Persada	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Brilliant Mulia Abadi	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Prima Emerald Gemilang	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Brilliant Sakti Persada	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Graha Tunasmekar	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Griya Emas Sejati	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Global	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Mandiri	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Arah Sejahtera Abadi	Entitas asosiasi	
PT Pluit Propertindo	Entitas asosiasi	
PT Manggala Gelora Perkasa	Entitas asosiasi	
PT Brilliant Sakti Persada	Entitas asosiasi	
PT Citra Gemilang Nusantara	Entitas asosiasi	

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	30 September (Tidak Diaudit) 2012 Rp.	31 Desember (Diaudit) 2011 Rp.
Aset		
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Karya Bintang Persada	23.697.778.502	8.412.018.452
PT Brilliant Mulia Abadi	23.697.778.502	8.412.018.452
PT Prima Emerald Gemilang	23.697.778.502	8.412.018.452
Jumlah	<u>71.093.335.506</u>	<u>25.236.055.356</u>
Piutang Lain-lain (Catatan 6)		
PT Pluit Propertindo	110.140.565.145	103.381.986.973
PT Brilliant Sakti Persada	-	153.569.194
Jumlah	<u>110.140.565.145</u>	<u>103.535.556.167</u>
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 16)		
PT Graha Tunasmekar	69.363.885.735	128.101.385.735
Biaya yang masih harus dibayar		
PT Arah Sejahtera Abadi	-	43.624.490
Utang lain-lain (Catatan 22)		
PT Griya Emas Sejati	3.207.292.792	3.207.292.792
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437
Jumlah	<u>6.578.740.027</u>	<u>6.578.740.027</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

	Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas	
	30 September	31 Desember
	(Tidak Diaudit) 2012 %	(Diaudit) 2011 %
Aset		
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Karya Bintang Persada	1,22	0,48
PT Brilliant Mulia Abadi	1,22	0,48
PT Prima Emerald Gemilang	1,22	0,48
Jumlah	3,66	1,44
Piutang Lain-lain (Catatan 6)		
PT Pluit Propertindo	5,67	5,95
PT Brilliant Sakti Persada	0,00	0,01
Jumlah	5,67	5,96
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 16)		
PT Graha Tunasmekar	18,12	24,61
Biaya yang masih harus dibayar		
PT Arah Sejahtera Abadi	0,00	0,01
Utang lain-lain (Catatan 22)		
PT Griya Emas Sejati	0,84	0,62
PT Prima Permata Sejahtera	0,46	0,34
PT Kencana Graha Nusamandiri	0,42	0,31
Jumlah	1,72	1,27

- b. Pendapatan dan beban konsolidasian dengan pihak-pihak berelasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 30 September 2011, adalah sebagai berikut:

	Jumlah	
	30 September 2012 (Tidak Diaudit)	30 September 2011 (Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pendapatan Usaha (Catatan 27)		
PT Karya Bintang Persada	15.285.760.050	3.211.672.613
PT Brilliant Mulia Abadi	15.285.760.050	3.211.672.613
PT Prima Emerald Gemilang	15.285.760.050	3.211.672.613
Jumlah	45.857.280.150	9.635.017.838
Pendapatan Dividen		
PT Manggala Gelora Perkasa	8.220.000.000	-
Jumlah	8.220.000.000	-
Pendapatan Bunga (Catatan 30)		
PT Pluit Propertindo	7.951.268.438	2.028.874.167
Beban Sewa (Catatan 29)		
PT Kencana Graha Mandiri	357.192.000	357.192.000

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban	
	30 September 2012	30 September 2011
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 27)		
PT Karya Bintang Persada	2,51	1,65
PT Brilliant Mulia Abadi	2,51	1,65
PT Prima Emerald Gemilang	2,51	1,65
Jumlah	7,53	4,96
Pendapatan Dividen		
PT Manggala Gelora Perkasa	6,79	-
Jumlah	6,79	-
Pendapatan Bunga (Catatan 30)		
PT Pluit Propertindo	37,62	53,86
Beban Sewa (Catatan 29)		
PT Kencana Graha Mandiri	0,71	1,86

- c. PT Kencana Graha Global memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 15).
- d. Perusahaan memberikan jaminan saham PT Manggala Gelora Perkasa (MGP) sebanyak 1.130.250 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 11.302.500.000, sehubungan dengan utang bank yang diterima MGP sebesar Rp 439.500.000.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Berdasarkan Surat tertanggal 4 April 2011, SCB menyetujui adanya perubahan pemegang saham MGP. Akta pengikatan pemberian jaminan tersebut masih dalam proses.
- e. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Pluit Propertindo (PP) sebesar Rp 240.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dan sebesar Rp 160.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan porsi penjaminan sebesar 47,17% sesuai kepemilikan Perusahaan pada PP. Berdasarkan Surat tertanggal 8 Juli 2011 dan 19 Juli 2011, masing-masing Permata dan CIMB menyetujui adanya perubahan pemegang saham PP. Berdasarkan Surat Persetujuan atas Pelepasan Jaminan Gadai Saham dan Corporate Guarantee dari CIMB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan tidak lagi memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PP.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri, dengan jangka waktu 2 tahun, sampai pada tanggal 31 Juli 2011, dengan nilai sewa sebesar Rp 952.512.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Jumlah beban sewa pada periode 2012, dan tahun 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 357.192.000 dan Rp 476.256.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Pluit Propertindo telah mengasuransikan secara gabungan atas bangunan yang dimilikinya dan aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak (Catatan 12). Pada tanggal 21 Maret 2012 aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak telah diasuransikan secara terpisah dengan PT Pluit Propertindo kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Kurnia Insurance dan PT MAA General Assurance dengan nilai pertanggungan Rp 169.000.000.000.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar yang berasal dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September 2012		31 Desember 2011	
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat Rp.	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat Rp.
Aset				
Kas dan setara kas - Kas dibank	4,00%	15.464.716.041	2,00%	14.230.880.470
Kas dan setara kas - Deposito berjangka dalam Rupiah	4,25% - 7,00%	390.510.728.258	6,00% - 9,50%	467.025.662.032
Kas dan setara kas - Deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat	0,2% - 1,20%	2.664.629.844	1,75% - 2,50%	15.032.930.400
Aset Lain-lain - Kas dibank yang dibatasi pencairannya	-	-	2,00%	209.698.779
Aset Lain-lain - Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	4,25% - 7,00%	205.661.934.712	6,00% - 9,50%	15.323.754.468
Piutang lain-lain	SBI Rate + 5,50%	<u>110.140.565.145</u>	BI Rate + 5,50%	<u>103.381.986.973</u>
Jumlah		<u>724.442.574.000</u>		<u>615.204.913.122</u>
Liabilitas				
Utang bank	11,00%	179.097.207.042	12,50%	169.899.085.661
Utang pembelian kendaraan	10,06%	<u>99.049.843</u>	10,06%	<u>172.370.599</u>
		<u>179.196.256.885</u>		<u>170.071.456.260</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) akan menurun sebesar Rp 1.114.082.272, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Jika suku bunga menurun sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) akan meningkat sebesar Rp 1.114.082.272, yang terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 :

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2011 (Diaudit)	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah Rp.	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah Rp.
Aset				
Kas dan setara kas	US\$	1.322.274,85	2.605.862	23.629.959.427
Liabilitas				
Utang usaha	US\$	-	1.901.321	17.241.178.965

Kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode tujuh bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit). 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak Rp
Rupiah terhadap :		
Dolar Amerika Serikat	5%	1.005.254.186
	(5%)	(1.005.254.186)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 :

	30 September 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Aset				
Kas dan setara kas	408.640.074.143	408.640.074.143	496.289.472.902	496.289.472.902
Piutang usaha	106.600.344.798	106.600.344.798	39.991.537.133	39.991.537.133
Piutang lain-lain	119.199.360.656	119.199.360.656	107.506.540.823	107.506.540.823
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	205.661.934.712	205.661.934.712	15.533.453.247	15.533.453.247
Jumlah	840.101.714.309	840.101.714.309	659.321.004.105	659.321.004.105

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 September 2012 (Sembilan Bulan)						
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Aset							
Kas dan setara kas	408.670.074.143	-	-	-	408.670.074.143	-	408.670.074.143
Piutang usaha	106.600.344.798	-	-	-	106.600.344.798	-	106.600.344.798
Piutang lain-lain	9.058.795.511	-	-	110.140.565.145	119.199.360.656	-	119.199.360.656
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	205.661.934.712	-	-	-	205.661.934.712	-	205.661.934.712
Jumlah	729.991.149.164	-	-	110.140.565.145	840.131.714.309	-	840.131.714.309
Liabilitas							
Utang bank	26.666.666.667	152.431.333.333	-	-	179.098.000.000	792.958	179.097.207.042
Utang usaha	84.366.380.889	-	-	-	84.366.380.889	-	84.366.380.889
Biaya yang masih harus dibayar	5.607.987.927	-	-	-	5.607.987.927	-	5.607.987.927
Utang pembelian kendaraan	55.935.876	43.113.967	-	-	99.049.843	-	99.049.843
Utang lain-lain	24.607.282.020	-	-	-	24.607.282.020	-	24.607.282.020
Jumlah	141.304.253.379	152.474.447.300	-	-	293.778.700.679	792.958	293.777.907.721
Selisih aset dan liabilitas	588.686.895.785	(152.474.447.300)	-	110.140.565.145	546.353.013.630	(792.958)	546.353.806.588
	31 Desember 2011 (Satu Tahun)						
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Aset							
Kas dan setara kas	496.319.472.902	-	-	-	496.319.472.902	-	496.319.472.902
Piutang usaha	39.991.537.133	-	-	-	39.991.537.133	-	39.991.537.133
Piutang lain-lain	4.124.553.850	-	-	103.381.986.973	107.506.540.823	-	107.506.540.823
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	15.533.453.247	-	-	-	15.533.453.247	-	15.533.453.247
Jumlah	555.969.017.132	-	-	103.381.986.973	659.351.004.105	-	659.351.004.105
Liabilitas							
Utang bank	26.666.666.667	143.333.333.333	-	-	170.000.000.000	100.914.339	169.899.085.661
Utang usaha	154.231.391.104	-	-	-	154.231.391.104	-	154.231.391.104
Biaya yang masih harus dibayar	6.249.378.127	-	-	-	6.249.378.127	-	6.249.378.127
Utang pembelian kendaraan	99.011.298	73.359.301	-	-	172.370.599	-	172.370.599
Utang lain-lain	23.120.422.407	-	-	-	23.120.422.407	-	23.120.422.407
Jumlah	210.366.869.603	143.406.692.634	-	-	353.773.562.237	100.914.339	353.672.647.898
Selisih aset dan liabilitas	345.602.147.529	(143.406.692.634)	-	103.381.986.973	305.577.441.868	(100.914.339)	305.678.356.207

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

36. Perjanjian dan Ikatan

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Executive Office Tower C di Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 001/PPJB-TCC/GS/XII/08 tanggal 17 Desember 2008 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perusahaan dengan PT Grahabuana Cikarang, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 80.514.400.000.
- b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Executive Office Tower C di Kawasan Terpadu Superblok "The City Center" No. 002/PPJB-TCC/GS/XII/08 yang dibuat pada tanggal 17 Desember 2008 oleh dan antara Perusahaan dengan PT Indocargomas Persada, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 60.385.800.000.
- c. Akta Kesepakatan Bersama II No.138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E.,M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Donna) dan Tn.DR.Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing-masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Donna dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Donna dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Donna dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Donna dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 (Catatan 6) dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 11) dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 6).

- d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor di Tower One dalam Kawasan Terpadu The City Center No. 003/PPJB-TCC/GS/X/2009 tanggal 20 November 2009 sebagaimana telah di ubah dengan Addendum No. 001/ADD-TCC/GS/VII/2010 tanggal 3 Agustus 2010, kemudian atas beberapa hal yang belum cukup diatur dalam PPJB maka hal-hal tersebut dituangkan dalam Kesepakatan No. 002/ADD-TCC/VII/10, ketiga perjanjian tersebut dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perusahaan dengan PT Sierad Industries, dengan nilai perjanjian sebesar Rp 79.439.065.200.
- e. Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar (GTM) selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak at Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan adendum pada tanggal 2 Desember 2004.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

- f. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank-bank pemberi Kredit Pemilikan Kantor (KPK), dimana Perusahaan menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran oleh pembeli kepada bank pemberi KPK. Apabila kelalaian pembayaran utang oleh pembeli tersebut terjadi selama 3x angsuran (atau 90 hari) secara berturut-turut, maka Perusahaan berkewajiban melunasi utang pembeli kepada bank pemberi KPK berdasarkan perjanjian kredit. Penjaminan ini berlaku sampai dengan akta jual beli (AJB) dan akta pemberian hak tanggungan (APHT) atas unit perkantoran tersebut ditandatangani.
- g. Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 Juni 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan antara lain :
 - a. Menyetujui dan mengesahkan Persetujuan Laporan tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
 - b. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2011 :
 - I. Sebesar Rp. 5.000.000.000,- ditetapkan sebagai Cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
 - II. Sisanya, akan menambah saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha perseroan.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2012, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
 - d.
 - I. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2012, dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
 - II. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012 naik sebanyak-banyaknya 15% dari remunerasi yang telah dibayarkan pada tahun buku 2011, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Komisaris.
 - e. Direksi Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.
 - h. Pada tanggal 13 Juni 2012, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 13 Juni 2012 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - 1. Menyetujui untuk melaksanakan penerbitan dan penawaran umum Obligasi I oleh Perusahaan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

2. a. Menyetujui untuk melakukan penjaminan sebagian atau seluruh aset Perusahaan untuk dipergunakan sebagai jaminan Obligasi I Perusahaan tahun 2012 dan utang Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada "PT Bank CIMB Niaga Tbk" menurut syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
- b. Menyetujui dan memberi wewenang kepada direksi untuk mewakili dan bertindak atas nama Perusahaan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen sehubungan dengan penerbitan Obligasi I oleh Perusahaan.
- c. Menyetujui dan memberi wewenang kepada Direksi untuk mewakili dan bertindak atas nama Perusahaan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan setiap perjanjian atau dokumen (termasuk setiap perubahan, tambahan, perubahan atau novasi daripadanya) yang diwajibkan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari pembuatan, penandatanganan dan pelaksanaan dokumen transaksi.
- d. Menyetujui dan memberi kewenangan kepada Direksi untuk mewakili dan bertindak atas nama Perusahaan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang mungkin dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan sehubungan dengan tujuan diatas.
- e. Menyetujui setiap dan semua tindakan yang akan dilakukan, yang dianggap perlu oleh Direksi untuk mewakili dan bertindak atas nama Perusahaan sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan keputusan diatas, termasuk untuk menghadap notaris dan pejabat relevan lain yang dianggap perlu.
- f. Mengkonfirmasi bahwa pelaksanaan oleh Perusahaan atas keputusan diatas dan setiap perjanjian atau dokumen yang diwajibkan sehubungan dengan keputusan di atas adalah konsisten dengan dan sebagai kelanjutan dari strategi bisnis jangka panjang Perusahaan, yang adil, dan demi kepentingan terbaik dan dengan itikad baik Perusahaan.
- g. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak untuk memindahkannya kepada pihak lain, untuk menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu akta notaris, dan untuk keperluan itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau menyuruh dibuatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan, memilih tempat kediaman dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut tidak ada yang dikecualikan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

- i. Pada tanggal 27 September 2012, entitas anak (PT Sentral Graha Kencana), mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin Tbk., dan telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Nomor 48, tanggal 27 September 2012 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, SH., Notaris di Jakarta, untuk penggunaan pembiayaan penyelesaian pembangunan Hotel Holiday Inn Express Pluit, Jakarta dan modal kerja entitas anak, dengan fasilitas kredit dengan total plafon pinjaman sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 120.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar), dengan rincian Fasilitas Kredit Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp.105.000.000.000,- (seratus lima milyar rupiah) dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp.15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah).

Sehubungan dengan Kredit entitas anak dengan PT Bank Panin Tbk., Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian untuk menambah Dana Top Up Cash Deficiency, Cost Overrun dan Subordinasi Nomor 49, tanggal 27 September 2012, yang dibuat dihadapan Myra Yuwono SH., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham untuk menambah dana kepada entitas anak apabila kekurangan dana dan mensubordinasikan semua tagihan yang dimiliki entitas anak kepada para pemegang saham salah satunya Perusahaan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

37. Perkara Hukum

- Perkara tahun 2009 antara PT Greenwood Sejahtera Tbk, sebagai Penggugat, dengan Pemerintah Republik Indonesia. Cq. Departemen Keuangan Republik Indonesia. Cq Direktorat Jendral Kekayaan Negara Cq Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 6 Januari 2010, gugatan Perusahaan dikabulkan untuk sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding.
- Perkara tanggal 14 Oktober 2010 antara Rusli bin Moh.Ali alias Ruslisyam Ali, Chotib bin Moh.Ali alias Hatip Ali, Gusnidar, Suhainah binti Mujainab alias Hj. Suhaenah, Ugan Abdullah bin Abdullah, Noerria binti Ismail alias Nurria Ismail, SE., Sanwani bin Moh.Nadjib, Zainal bin Moh. Harun, Hartati binti Muakil, yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat. Berdasarkan putusan tanggal 19 September 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan para Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian telah mendapatkan putusan yang dibacakan oleh Majelis Hakim dalam persidangan pada tanggal 12 Juli 2012 dengan putusan bahwa Gugatan Penggugat tidak dapat diterima.
- Perkara tanggal 4 Mei 2011 antara Keturunan Nyai Jasienta, yaitu keturunan ahli waris Moh.Halwie alias Moh.Haluwi bin Saiyun; keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun; keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun; keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun, yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat I, dimana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses persidangan.
- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Sengketa Tata Usaha Negara di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, yaitu pada tahun 2008, yang kapasitasnya sebagai Tergugat II Intervensi. Berdasarkan Surat Penetapan tanggal 8 Juni 2011, Mahkamah Agung memutuskan untuk mengabulkan permohonan pencabutan kembali permohonan kasasi oleh Penggugat.
- Perkara tanggal 10 November 2011, antara Dame Sintauli Tambunan dan Ferri Hotman Parapat yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat V, dimana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini telah dikeluarkan Putusan oleh pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Nomor 462/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 September 2012, yang mana putusan berbunyi "Menolak gugatan penggugat untuk keseluruhannya". Dan para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 26 September 2012, maka sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.

Sehubungan dengan perkara hukum yang melibatkan Perusahaan tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa perkara hukum tersebut tidak bersifat material, tidak menimbulkan dampak material atas laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak ada liabilitas kontinjensi yang material yang mungkin timbul atas perkara hukum tersebut serta tidak memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan proyek yang saat ini sedang berjalan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

38. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, informasi segmen Grup disajikan berdasarkan divisi usaha yang terdiri dari real estat, apartemen dan hotel. Manajemen memonitor hasil operasi setiap segmen dalam pengambilan keputusan atas alokasi sumber daya serta penilaian kinerja.

	30 September 2012 (Tidak Diaudit)				
	Perkantoran Rp	Hotel Rp	Apartemen Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	(549.514.762.817)	-	(60.498.613.991)	-	(610.013.376.808)
Hasil					
Hasil segmen	(285.667.375.529)	-	(21.491.089.823)	2.899.347	(307.155.566.005)
Beban penjualan	24.872.220.510	3.140.000	1.684.852.775	-	26.560.213.285
Beban umum dan adm	44.701.331.387	880.416.695	4.722.411.725	-	50.304.159.807
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(128.981.151.406)	-	-	7.932.077.996	(121.049.073.410)
Pendapatan bunga	(20.701.785.369)	(17.993.642)	(330.220.990)	-	(21.050.000.001)
Pendapatan lainnya	475.926.745	1.746.750	(566.167.313)	-	(88.493.817)
Laba (rugi) sebelum pajak	(365.300.833.661)	867.309.803	(15.980.213.625)	7.934.977.343	(372.478.760.141)
Beban (penghasilan) pajak	29.585.132.751	-	437.306.301	-	30.022.439.052
Laba (rugi) bersih	(335.715.700.910)	867.309.803	(15.542.907.324)	7.934.977.343	(342.456.321.089)
Aset Segmen	1.138.878.234.272	89.925.130.780	138.107.580.083	(16.987.090.198)	1.349.923.854.937
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	652.455.092.776	-	-	(67.771.946.763)	584.683.146.013
Pajak dibayar dimuka	2.114.176.240	-	4.557.393.410	-	6.671.569.650
Jumlah					1.941.278.570.600
Liabilitas Segmen	(256.452.980.922)	(11.343.413.125)	(120.075.952.287)	17.230.610.000	(370.641.736.334)
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	(11.423.110.770)	(30.566.441)	(634.724.580)	-	(12.088.401.792)
Jumlah					(382.730.138.126)
Informasi Lainnya					
Penyusutan					275.607.409
Arus kas terdiri dari:					
Aktivitas operasi	92.002.345.766	(1.142.968.657)	580.165.095	-	91.439.542.204
Aktivitas investasi	(188.548.781.902)	(7.122.061.697)	484.142.957	5.004.147.500	(190.182.553.142)
Aktivitas pendanaan	9.024.759.679	7.073.000.000	-	(5.004.147.500)	11.093.612.179
Total :	(87.521.676.457)	(1.192.030.354)	1.064.308.052		(87.649.398.759)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

	30 September 2011 (Tidak Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	(164.305.184.179)	-	(31.700.897.905)	1.681.235.451	(194.324.846.633)
Hasil					
Hasil segmen	(88.616.563.740)	-	(13.193.955.472)	1.709.792.601	(100.100.726.611)
Beban penjualan	5.713.216.140	7.043.380	1.728.045.665	(19.424.880)	7.428.880.305
Beban umum dan adm	15.402.347.606	283.172.497	4.622.635.525	(1.148.250.767)	19.159.904.861
Laba dari anak perusahaan					
dan perusahaan asosiasi	(68.669.120.042)	-	-	2.708.022.308	(65.961.097.734)
Pendapatan bunga	(2.831.325.962)	(5.457.951)	(356.259.659)	40.148.606	(3.152.894.966)
Pendapatan lainnya	(220.809.629)	690.000	(395.018.161)	1.005.145	(614.132.645)
Laba (rugi) sebelum pajak	(139.222.255.627)	285.447.926	(7.594.552.102)	3.291.293.013	(143.240.066.790)
Beban (penghasilan) pajak	8.215.259.208	-	1.697.821.497	-	9.913.080.705
Laba (rugi) bersih	(131.006.996.419)	285.447.926	(5.896.730.605)	3.291.293.013	(133.326.986.085)
Aset Segmen	555.551.847.042	104.420.301.685	171.396.476.568	(11.981.176.917)	819.387.448.378
Investasi dalam saham	490.783.502.971	-	-	(59.693.022.308)	431.090.480.663
Entitas asosiasi					
Pajak dibayar dimuka	1.319.977.005	-	1.029.062.605	-	2.349.039.610
Jumlah					1.252.826.968.651
Liabilitas Segmen	(312.118.719.047)	(24.702.292.792)	(144.608.005.911)	(8.723.537.500)	(490.152.555.250)
Liabilitas tidak dapat					
dialokasikan	(2.315.789.007)	(3.936.792)	(1.101.339.843)	-	(3.421.065.642)
Jumlah					(493.573.620.892)
Informasi Lainnya					
Penyusutan					219.804.909
Arus kas terdiri dari:					
Aktivitas operasi	(197.992.202.779)	(1.006.096.482)	12.873.006.798	703.962.500	(185.421.329.963)
Aktivitas investasi	(390.053.173.511)	(800.795.000)	(2.311.566.910)	-	(393.165.535.421)
Aktivitas pendanaan	622.474.869.974	1.996.962.500	-	(703.962.500)	623.767.869.974
Total :	34.429.493.684	190.071.018	10.561.439.888		45.181.004.590

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2011 (Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	225.179.227.182	-	34.592.175.600	(1.681.235.451)	258.090.167.331
Hasil					
Hasil segmen	118.024.847.592	-	16.819.859.882	(1.708.659.035)	133.136.048.439
Beban penjualan	(7.890.090.054)	(8.159.380)	(2.607.054.456)	19.424.880	(10.485.879.010)
Beban umum dan adm	(18.951.660.071)	(605.626.230)	(6.514.235.070)	1.148.250.767	(24.923.270.604)
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	121.249.558.441	-	-	(2.854.868.767)	118.394.689.674
Pendapatan bunga	7.457.684.310	33.890.599	484.246.580	(40.148.606)	7.935.672.883
Pendapatan (beban) lainnya	(1.295.393.412)	(1.164.000)	(72.641.311)	(1.005.145)	(1.370.203.868)
Laba (rugi) sebelum pajak	218.594.946.806	(581.059.011)	8.110.175.625	(3.437.005.906)	222.687.057.514
Beban (penghasilan) pajak	(13.395.802.448)	-	(1.568.249.138)	-	(14.964.051.586)
Laba (rugi) bersih	205.199.144.358	(581.059.011)	6.541.926.487	(3.437.005.906)	207.723.005.928
Aset Segmen	1.542.182.205.296	83.719.769.599	177.268.698.392	(71.819.912.118)	1.731.350.761.169
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	4.130.706.575	-	1.038.223.107	-	5.168.929.682
Jumlah					1.736.519.690.851
Liabilitas Segmen	351.436.007.264	4.227.292.792	150.043.330.591	8.723.537.500	514.430.168.147
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.021.193.922	74.015.791	902.201.606	-	5.997.411.319
Jumlah					520.427.579.466
Informasi Lainnya					
Penyusutan					394.204.079
Arus kas terdiri dari:					
Aktivitas operasi	(6.941.042.344)	(484.043.220)	12.869.320.092	(8.704.620.283)	(3.260.385.755)
Aktivitas investasi	(552.272.437.378)	20.889.746.250	2.071.680.037	12.724.874.415	(516.586.136.676)
Aktivitas pendanaan	1.007.185.866.917	(19.205.000.000)	-	(703.962.500)	987.276.904.417

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011, serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 (Tidak Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011

(Disajikan Dalam Rupiah)

40. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp 14.522.761.026, dan Rp 17.664.694.262 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Catatan 7), ke aset tetap-aset dalam konstruksi sebesar Rp 1.268.961.018 pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 12) dan ke properti investasi-aset dalam konstruksi sebesar Rp 810.705.722 pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) (Catatan 13).
- b. Pada periode 2012, aset tetap-aset dalam konstruksi berupa pembangunan unit perkantoran milik Perusahaan yang ditujukan untuk disewakan sebesar Rp 18.593.865.930 direklasifikasi menjadi properti investasi-aset dalam konstruksi (Catatan 12 dan 13).

41. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta Pencabutan PSAK (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

PSAK

1. PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

ISAK

1. ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
2. PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK revisi di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama | : Harry Gunawan Ho |
| Alamat Kantor | : Gedung TCT Lt. 30, Jl. M. H. Thamrin No. 81 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | |
| Kartu identitas lain | : Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003 |
| Nomor Telepon | : 021-31996000 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Bambang Dwi Yanto |
| Alamat Kantor | : Gedung TCT Lt. 30, Jl. M. H. Thamrin No. 81 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | |
| Kartu identitas lain | : Jl. Pulau Tidung Blok B4/30 RT.18 RW.09 |
| Nomor Telepon | : 021-31996000 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 (tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 (tidak diaudit) dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2012

 <u>Harry Gunawan Ho</u> Direktur Utama	 <u>Bambang Dwi Yanto</u> Direktur
--	---

